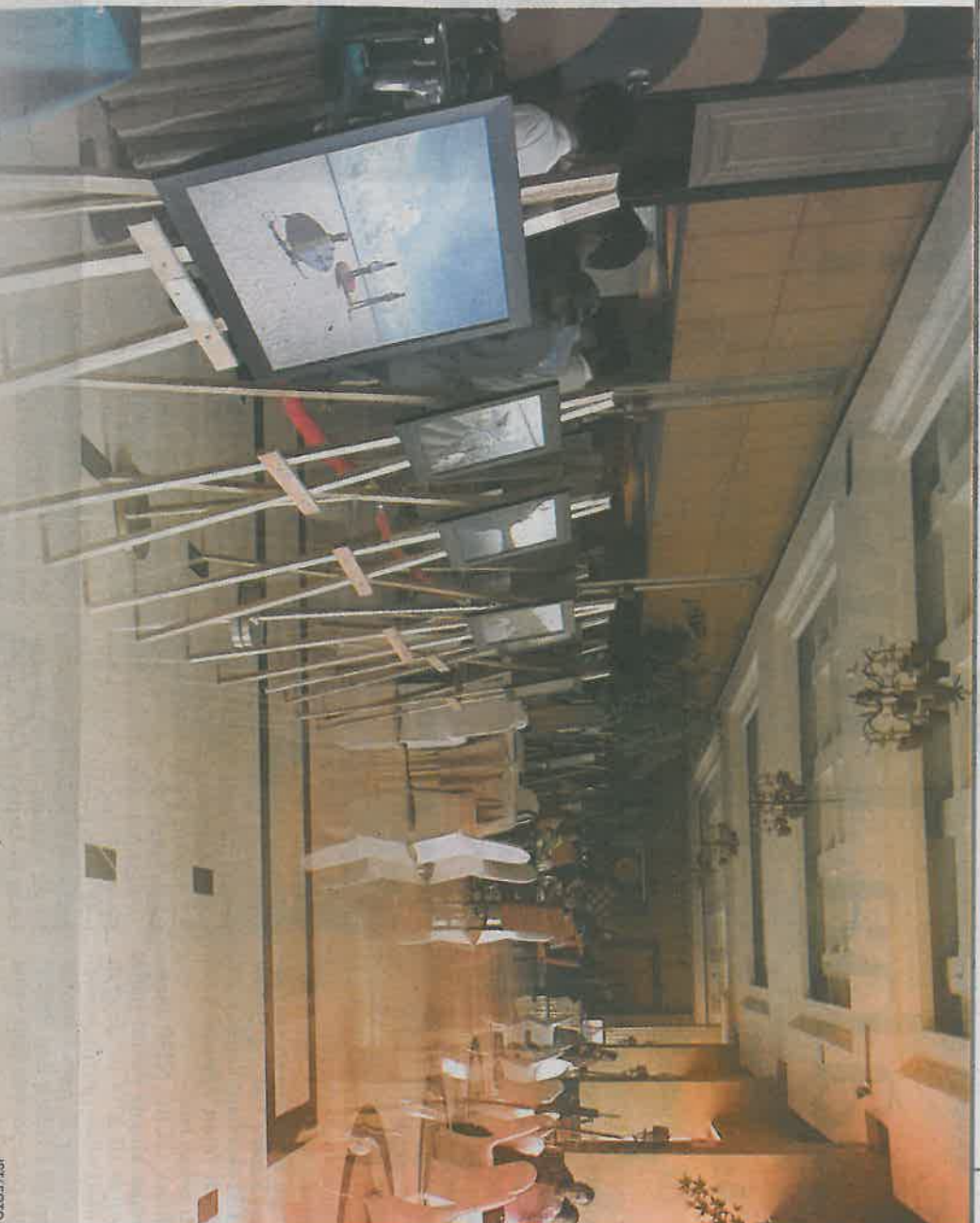




DIPAJANG- Sejumlah foto lingkungan tengah dipajang di Grand Jatra Hotel Pekanbaru, Rabu (12/11). Foto-foto ini meramalkan event pameran yang difasilitasi Grand Jatra Hotel Pekanbaru.

ISI/FOTO

Serasa Berada di Lahan Gambout

Grand Jatra Hotel Pekanbaru Fasilitas Pameran Foto Lingkungan

PEKANBARU, TRIBUN- Beberapa hari ini, Grand Jatra Hotel Pekanbaru hadirkan suasana berbeda bagi para tamunya. Saat menikmati breakfast, lunch dan dinner, suasana di Bellagio Restaurant terpancang 52 foto alam wisata gambut Riau dalam pameran foto lingkungan hidup. Pameran foto yang bertemakan Eco-Tourism on Peatland in Riau Province berlangsung di Grand Jatra Hotel Pekanbaru, 10-14 November 2014. Pameran ini terbuka untuk umum dan diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Jakarta dengan beberapa lembaga dalam dan luar

negri yang peduli terhadap lingkungan hidup seperti : ASEAN, Apfp-SEApel, European Union, Global Environment Center, Mitra Insani dan PT. Gurindam Media. Susi Sidiabutar, Public Relation Manager Grand Jatra Hotel Pekanbaru mengungkapkan, semua foto yang dipajang di Lobby dan Bellagio Restaurant, merupakan hasil karya Bayu Made Winata, Nanang Widana yang mewakili fotografer Indonesia dan Mick Curley dari Perancis.

"Pameran foto ini disambut baik oleh para lembaga, komunitas maupun individu yang peduli terhadap alam dan individu yang ingin melihat dan mengetahui alam wisata yang baik untuk dikunjungi di Riau pun turut meramalkan pameran ini," ujarnya dalam rilis yang diterima Tribun, Rabu (12/11).

Pada pameran foto ini, penataan foto-foto disusun berdasarkan zona-zona tertentu yang mendeskripsikan kondisi lingkungan alam daerah tersebut. Dimulai dengan beberapa foto dari berbagai keindahan Bono di area Lobby. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa foto di depan lift dan Bellagio Restaurant dengan foto-foto dari daerah Meranti, Suaka Marga Satwa Krumutan, hingga Tasik Besar Serkap.

"Sehingga saat menikmati pameran foto membantu kita seakan-akan mengetahui daerah-daerah tersebut dan sungguh akan mengetahui ternyata Riau menyimpan banyak wisata alam gambut yang indah dan sangat menarik untuk kita kunjungi," bebernya.

Melalui pameran ini diharapkan, potensi alam Riau semakin diketahui oleh masyarakat banyak khususnya masyarakat Riau sendiri. Sangat diharapkan, melalui pameran ini, Pemerintah Daerah maupun Pusat dapat mengambil bagian dalam menyelamatkan wisata alam gambut Riau. (t/s)

ini lingnya terus seperti perti saya kata- n ini penjualan i dalamnya u LCGC. Kalau C penjualan 15

N M RUSDI

nen kendaraan ti. mption berapa, berapa, ground a, dan kendaraan us dibuat di da- gkat kandungan ya bukan hanya se, tapi pendat- erat sebetulnya mis komponen- endaraan yang apar Sudirman.

istunya adalah kendaraan se- k dimantakan an umum. nyebabkan ta- si kendaraan ber- ti mencapai 1,2 alannya pun di- unit. Sedangkan alau pun harga lusi dan penu- bermotor tidak arui. "Mungkin sekitar sepuluh das persen, dan nya dua bulan. ornai," katanya.